

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Harga dapat mengukur besarnya nilai suatu barang dan jasa. Harga juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu barang atau jasa yang akan dipasarkan, harga merupakan nilai dari suatu barang yang dinyatakan dalam satuan uang. Selain dari itu, penetapan harga pokok produksi berfungsi sebagai tolak ukur maupun titik awal untuk penetapan harga jual. Harga adalah penghubung antara penjual dan pembeli. Harga ditentukan oleh banyak sedikitnya penawaran dan permintaan produk atau jasa.

Pasar unggas adalah salah satu yang paling kuat dari semua industri peternakan (kemenprin.go.id). Hal ini memberikan peningkatan produksi dan efisiensi yang lebih cepat. Pertumbuhan kuat yang berkelanjutan dalam permintaan konsumen domestik, pengurangan impor, dan harga peternakan yang menguntungkan terus berlanjut sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi unggas dan rantai pemasaran. Secara praktis, industri unggas adalah industri yang sangat terintegrasi, dengan operasi yang menggabungkan fungsi pembibitan, penetasan, dan pertumbuhan, serta operasi budidaya tanaman dan pakan. Penentuan harga jual pada industri unggas secara langsung dipengaruhi oleh biaya produksi.

Perkembangan peternakan ayam petelur di Indonesia berkembang pesat, karena ayam petelur merupakan salah satu komoditas yang memiliki peluang yang cukup besar. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) peningkatan populasi ayam petelur di Indonesia mulai tahun 2019 sebesar 263.198.004 ekor, tahun 2020 sebesar 345.181.214 ekor, dan tahun 2021 sebesar 368.191.874 ekor. Sedangkan, populasi ayam petelur di Jawa Tengah mengalami peningkatan mulai tahun 2019 sebesar 27.740.622 ekor, tahun 2020 sebesar 44.268.228 ekor, dan tahun 2021 sebesar 47.750.062 ekor. Hal ini dikarenakan ternak ayam petelur adalah usaha yang menghasilkan perputaran modal yang cepat karena produksi telur semakin meningkat dan mudah untuk diperdagangkan. Ayam petelur memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dapat membantu dalam peningkatan gizi dan dampak positif bagi pelaku usaha ternak ayam petelur yaitu kesejahteraan.

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi, 2014). Harga pokok produksi adalah salah satu unsur terpenting dalam menentukan harga pokok penjualan. Dalam menentukan harga pokok produksi ada dua metode adalah metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* adalah metode penghitungan harga pokok produksi yang memperhitungkan unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel, dan bahan baku, sedangkan metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang perilaku variabel ke dalam harga

pokok, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2014).

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting menjadi perhatian dunia usaha. Perhitungan harga pokok produksi dengan baik, akurat dan tepat bukan suatu permasalahan yang mudah. Penting untuk memperhatikan setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan mencermati, mencatat setiap transaksi ke dalam item-item yang seharusnya ada, komponen-komponen dalam perhitungan harga pokok produksi akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Greiff & Egbert, 2016).

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat, benar, dan akurat akan membantu perusahaan untuk menentukan harga jual produk yang sesuai atas laba yang diinginkan perusahaan (Isaksson & Seifert, 2016). Keakuratan perhitungan harga pokok produksi sangat penting karena berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Kesalahan yang dilakukan dalam perhitungan harga pokok penjualan dapat mempengaruhi penjualan dan laba perusahaan secara periodik. Biaya produksi adalah istilah untuk menunjukkan pengorbanan sumber daya ekonomi dalam pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi. Ada tiga kelompok biaya produksi yaitu biaya-biaya *overhead* pabrik, biaya tenaga kerja, dan bahan baku. Ada dua metode yang digunakan dalam mengumpulkan harga pokok produksi yaitu biaya proses serta biaya pesanan, ada dua metode penentuan harga pokok produksi variabel penetapan biaya dan penetapan biaya penuh (Colantone & Stanig, 2016).

Pada penelitian sebelumnya oleh Asrianto dan Sukmawati pada tahun 2022 tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Telur Ayam Ras PT. Jaya Perkasa Yang Terletak Di Desa Dampang Kabepaten Bantaeng, menunjukkan PT. Jaya Perkasa menggunakan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi telur, harga pokok produksi per telur ditentukan oleh PT. Jaya Perkasa adalah Rp. 75.405, kemudian dapat menyimpulkan bahwa bisnis ini memperoleh keuntungan yang baik jika tidak mengikuti harga pasar telur per kg sebesar Rp. 12.000. Menganalisis data hasil perhitungan harga pokok produksi telur ayam akan menjadi pedoman bagi peternak dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan cara ini, keputusan peternak untuk menjual dapat dihitung dan kemudian menghasilkan keuntungan. Dari pembahasan peneliti terlihat jelas bahwa peternak membuat perhitungan hanya berdasarkan catatan dan ingatan seadanya dan biaya perhitungan biaya tidak didasarkan pada teori akuntansi yang ada, sehingga harga pasar dan produsen menganggap biaya tersebut menjadi biaya umum dan tidak diperhitungkan dalam biaya produksi.

Redjeki Farm selama ini melakukan pencatatan data terkait pencatatan pakan, vaksin, biaya *overhead*, dan mengontrol pertumbuhan ayam sampai siap panen, untuk menghitung perkiraan harga pokok produksi dan segala aktivitas usaha lainnya masih dilakukan dengan sistem manual. Hal tersebut menimbulkan pengelola menjadi sulit untuk mengetahui harga pokok produksi secara lengkap, tepat dan akurat terutama untuk membuat laporan yang berkaitan dengan harga pokok produksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode perhitungan harga pokok produksi digunakan oleh Redjeki Farm. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul, “Analisis Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Redjeki Farm)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Redjeki Farm belum menerapkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksinya, sehingga Redjeki Farm tidak mengalokasikan biaya-biaya tidak langsung, akibatnya penentuan harga dapat terlalu tinggi (*overvalue*) atau terlalu rendah (*undervalue*).

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm ?
2. Bagaimana penerapan metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ?
3. Bagaimana perbandingan penerapan metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm saat ini dengan metode *full costing* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm.
2. Mengetahui penerapan metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.
3. Untuk membandingkan penerapan metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm dengan metode *full costing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penulisan makalah ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat yaitu menambah wawasan tentang bagaimana menyusun skripsi yang baik dan benar.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi penulis, pembaca, dan perusahaan untuk mengetahui bagaimana penentuan biaya produksi pada peternakan ayam petelur (studi kasus pada Redjeki Farm) yang sesuai dengan metode *full costing*. Penulisan skripsi berfungsi untuk mengetahui konsep atau teori dan kasus nyata yang terjadi dilapangan sinkron atau tidak, karena dalam teori yang sudah ada tidak selalu sama dengan kasus yang terjadi, maka skripsi ini disusun.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penulisan skripsi ini bagi pembaca adalah menjadi sumber referensi dan informasi bagi pembaca untuk menjawab berbagai persoalan maupun untuk membaca karya tulisan lain

1.6 Kontribusi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh salah satu peternakan ayam petelur Redjeki Farm dan untuk mengidentifikasi perbedaan penentuan harga pokok yang dilakukan perusahaan dengan metode *full costing*.

1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Peneliti hanya akan fokus pada analisis penerapan metode perhitungan harga pokok produksi. Secara khusus, penelitian ini dibatasi oleh objek penelitian yaitu Redjeki Farm.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYANI
YOGYAKARTA